

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t variabel bahan baku (X1) dilihat dari perolehan thitung sebesar 3,135 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan demikian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara Bahan Baku (X1) terhadap peningkatan Hasil Produksi (Y) sehingga hipotesis yang diajukan peneliti terbukti kebenarannya.
2. Hasil uji t variabel tenaga kerja (X2) dilihat dari perolehan thitung sebesar 4,952 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara Tenaga Kerja (X2) terhadap peningkatan Hasil Produksi (Y) sehingga hipotesis yang diajukan peneliti terbukti kebenarannya.
3. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa bahan baku dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil produksi Sentra Industri Tas dan Koper di Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dimana Fhitung sebesar $19,807 \geq F_{tabel}$ sebesar 3,29 maka secara bersama-sama variabel bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil produksi. Sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti kebenarannya. Namun tenaga kerja (X₂) memiliki pengaruh lebih dominan terhadap peningkatan hasil produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang didapat, maka saran yang diberikan untuk penelitian ini sebagai berikut:

Sentra industri tas dan koper di Desa Kedensari dapat menjaga kelangsungan usahanya hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyak jumlah bahan baku yang digunakan secara otomatis akan menambah hasil produksi. Apabila usaha yang dikembangkan para pemilik sentra industri tersebut sudah

berkembang maka nantinya usaha kecil akan menambah kapasitas jumlah produksinya yang tentunya memerlukan tambahan tenaga kerja baru dan penyerapan tenaga kerja dapat mengurangi jumlah pengangguran yang terjadi di Kabupaten Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. 2018. Kecamatan Tanggulangin Dalam Angka. Sidoarjo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo.
- Dewi, Silma Ratih Sartika. 2018. Analisis Pengaruh Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi Pada Industri Mebel di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Glendoh, H.S. 2001. Pembinaan & Pengembangan Usaha Kecil. Jurnal Management & Kewirausahaan. Vol 3. No 1. FE. UKP.
- <https://www.jurnal.id/id/blog/jenis-jenis-bahan-baku-dalam-industri/>
(Diakses pada tanggal 28 Oktober 2020)
- <https://text-id.123dok.com/document/8yd97v51z-sejarah-sentra-industri-tanggulangin.html> (Diakses pada tanggal 01 November 2020)
- <https://www.mendeley.com/catalogue/aa49ce60-e4a8-30e4-a18b-03461c2c040c/> (Diakses pada tanggal 04 November 2020)
- Koestedjo. Ena Haryanti. 2014. Evaluasi Efektivitas Biaya Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2014. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Surabaya.
- Laily, Nur dan Pristyadi, Budiyo. 2013. Teori Ekonomi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mutiara, Ayu. 2010. Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe di Kota Semarang (Studi Kasus Di Kelurahan Krobokan). Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Ningrum, Shella Widya. 2018. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Kue Bakpia di Dusun Warurejo Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Universitas Jember. Jember.
- Novitri, Irma Amalia. 2015. Pengaruh Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Industri Tempe (Studi Kasus di Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Cirebon.

- Permatasari, Eka Pradipta. 2015. Analisis Pengaruh Modal, Bahan Baku, Bahan Bakar dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pada Usaha Tahu di Kota Semarang Tahun 2015. Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Prabaningtyas, Meiditya Yudi. 2015. Pengaruh Upah, Modal, Jumlah Unit Usaha, Jumlah Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Tahu Bakso dengan Menggunakan Metode Path Analysis. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Pradana, Venty Oviartha. 2013. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Perabot Rumah Tangga Dari Kayu (Studi Kasus Kabupaten Klaten). Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Rahardja, Pratama. 2018. Pengantar Ilmu Ekonomi (Makroekonomi dan Mikroekonomi). Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sayuti, A. Jalaludin. 2015. Pengantar Bisnis Dalam Persepektif Aktivitas dan Kelembagaan. Bandung: Alfabeta.
- Setiawati, Devia. 2013. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Tempe Pada Sentra Industri Tempe Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Shofi, Siska Ariyani. 2019. Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Univeristas Islam Negeri Walisongo Semarang. Semarang.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Sukirno, Sadono. 2005. Mikro ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, Sonny. 2009. Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. 2003. Diakses pada tanggal 02 November 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian. 2014. Diakses pada tanggal 01 November 2020